

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang saya lakukan ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan jenis penelitian survei dimana saya sebagai peneliti melakukan pembagian survei kepada beberapa responden dengan kriteria tertentu.

### 3.2. Populasi dan Sampel

Populasi yang saya ambil sebagai responden dari kuisioner yang telah saya buat harusnya seorang Akuntan atau Auditor internal maupun eksternal. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah non-random sampling dengan kriteria :

1. Berprofesi sebagai Auditor/Akuntan.
2. Berdomisili di JABODETABEK.
3. Berusia 20-50 tahun.
4. Minimal sudah bekerja selama 1 tahun dibidang Akuntan/Auditor

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} \quad n = \frac{100}{1 + 100 (0.01)} = 50$$

Diketahui :

- n : Ukuran Sampel  
N : Ukuran Populasi (100 Orang)  
e : Kelonggaran Ketidaktelitian karena ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (10%)

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data primer. Data primer yang saya kumpulkan menggunakan kuisioner yang dibagikan menggunakan Google Form yang

penyebarannya melalui sosial media dan dibagikan kepada relasi yang saya miliki.

### **3.4. Teknik Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **3.1.1. Uji Statistik Deskriptif**

Menurut survei Ghozali (2016), uji statistik deskriptif memberikan gambaran tentang data yang digunakan dalam survei. Data dievaluasi menggunakan *mean* (mean), *sum* (total), *range*, maksimum (*maximum*), minimum (*minimum*), skewness, standar deviasi, varian, dan kurtosis.

#### **3.1.2. Uji Validitas**

Menurut penelitian Ghozali (2016), reliabilitas merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner, yang merupakan indikator variabel atau komposisi. Survei dapat dipercaya atau dipercaya jika respons seseorang konsisten atau stabil dan tidak berubah dari waktu ke waktu.

#### **3.1.3. Uji Reliabilitas**

Menurut penelitian Ghozali (2016) uji validitas digunakan untuk mengukur ke validan kuesioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam angket tersebut dapat mengatakan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut.

#### **3.1.4. Uji Normalitas**

Menurut penelitian Ghozali, (2011) pengujian ini digunakan untuk menguji normalitas data terdistribusi. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah model regresi Anda sendiri terdistribusi normal. Jika nilai variabel residual lebih besar dari 0,05, data yang dapat diuji menjadi masalah.

#### **3.1.5. Uji Linieritas**

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variable bebas yang akan diuji. Model regresi linier tidak dapat digunakan jika variabel tidak memenuhi syarat linieritas. Aturan untuk menentukan linearitas adalah dengan membandingkan nilai signifikansi penyimpangan dari linearitas yang dihasilkan dari uji linearitas (menggunakan bantuan SPSS) dengan nilai alpha yang digunakan. Jika

substansial penyimpangan dari linieritas > alpha (0,05), maka nilainya linier (R. Gunawan Sudarmanto, 2005).

### 3.1.6. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berperan sebagai pengujian ketika model regresi mendeteksi adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2011: 105). lakukan uji multikolinearitas dengan membandingkan toleransi atau VIF (Variance Factor Expansion). Jika toleransi lebih besar dari 10% (0,1) dan VIF kurang dari 10.

### 3.1.7. Uji Heteroskedastisitas

Uji varians Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji kesalahan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dan apakah model regresi memiliki perbedaan varians. Jika varians residual konstan dari pengamatan ke pengamatan, itu disebut kesalahan kuadrat rata-rata, dan jika berbeda, itu disebut varians heterogen (Ghozali, 2011).

### 3.1.8. Uji Hipotesis (Analisis Regresi Linier Berganda)

Menurut penelitian Sugiyono (2014) diperlukan rumus persamaan regresi untuk menguji hipotesis. Digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Di sini, rumus untuk persamaan yang saya gunakan adalah :

$$KLA = a + b_1 LKA + b_2 RA + b_3 KA + b_4 SIA + e$$

Keterangan:

KLA = Kualitas Laporan Audit

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>4</sub> = Koefisien Regresi

LKA = Lingkungan Kerja Audit

RA = Remote Audit

KA = Kemampuan Auditor

SIA = Sistem Informasi Akuntansi

e = Error

### 3.1.9. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t (t-test) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variable dependen (X) secara parsial terhadap variasi variable independen (Y).

### 3.1.10. Uji Hipotesis (Uji F)

Analisis F-test digunakan untuk menguji hipotesis keempat yaitu pengaruh variabel bebas yaitu X3, X2 dan X1 secara simultan terhadap variabel terikat yaitu Y.

